

POLA ASUH DAN PENDAMPINGAN ORANGTUA BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Aini Mahabbati, M.A

PLB FIP UNY

HP: 08174100926

EMAIL : aini@uny.ac.id

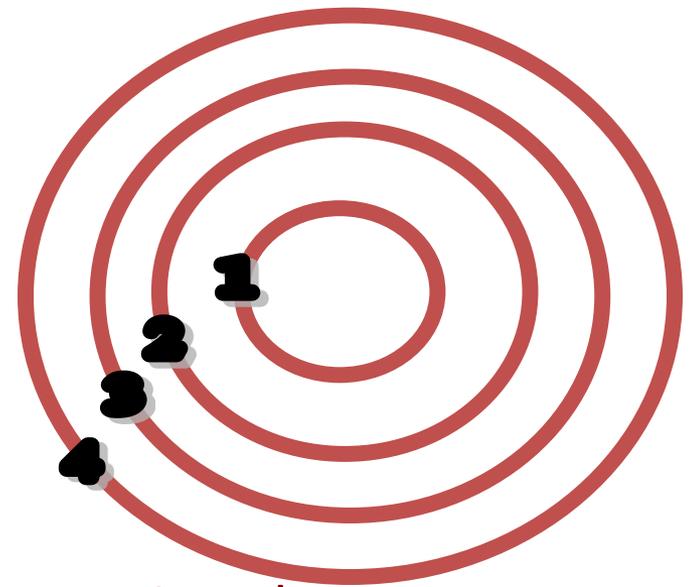
**Disampaikan dalam kegiatan parenting KKN-PPL UNY di SLB BINA ANGGITA ,
29 Juli 2013**

Anak kita itu...

- Individu yang unik dan berbeda satu sama lain, anak kembar sekalipun.
- Tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahap-tahap usianya (tugas-tugas perkembangan)
- Memiliki kelemahan dan juga POTENSI
- Memiliki kesempatan YANG SAMA untuk memperoleh PENDIDIKAN

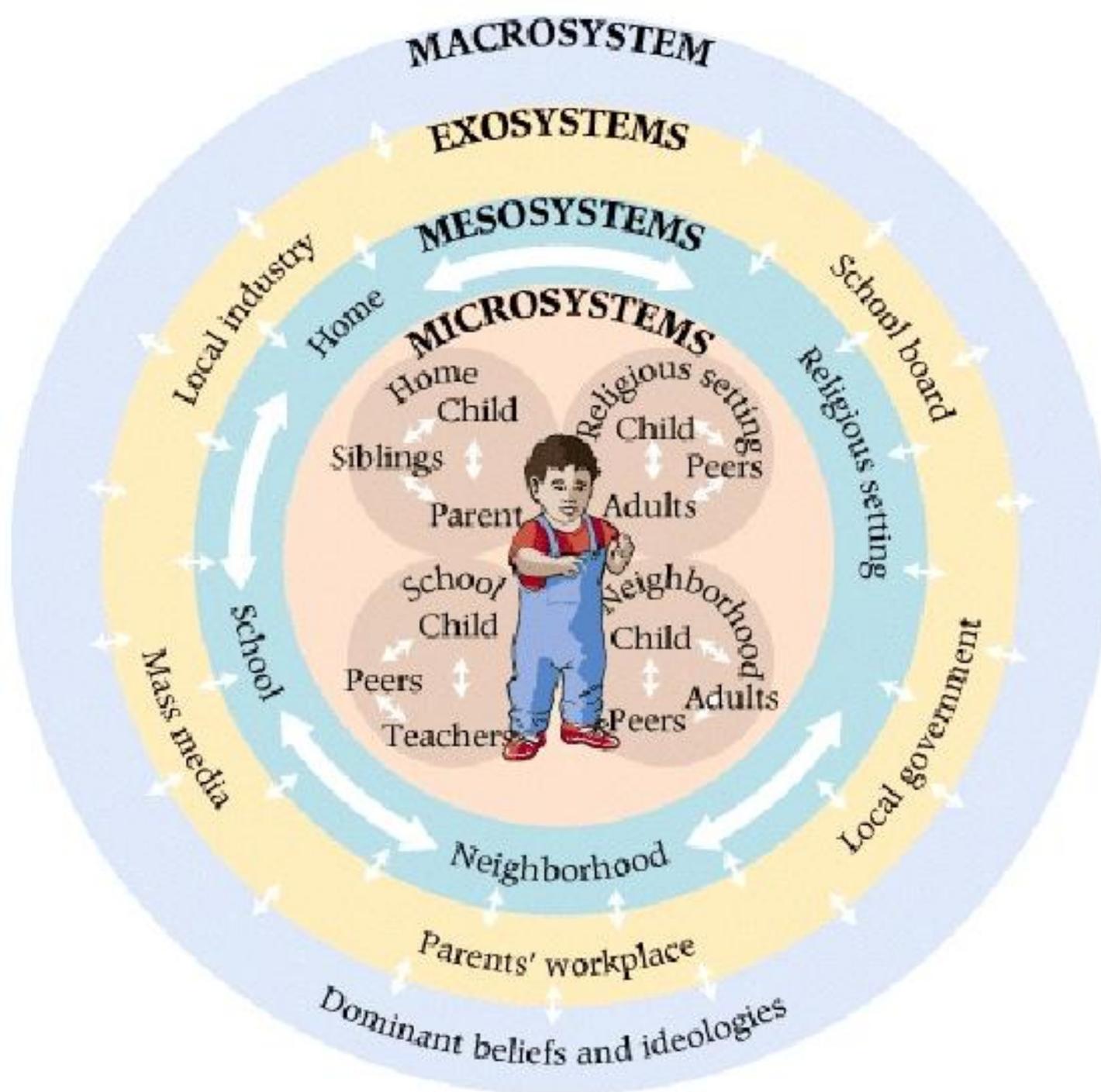


SUMBER DATA ANAK



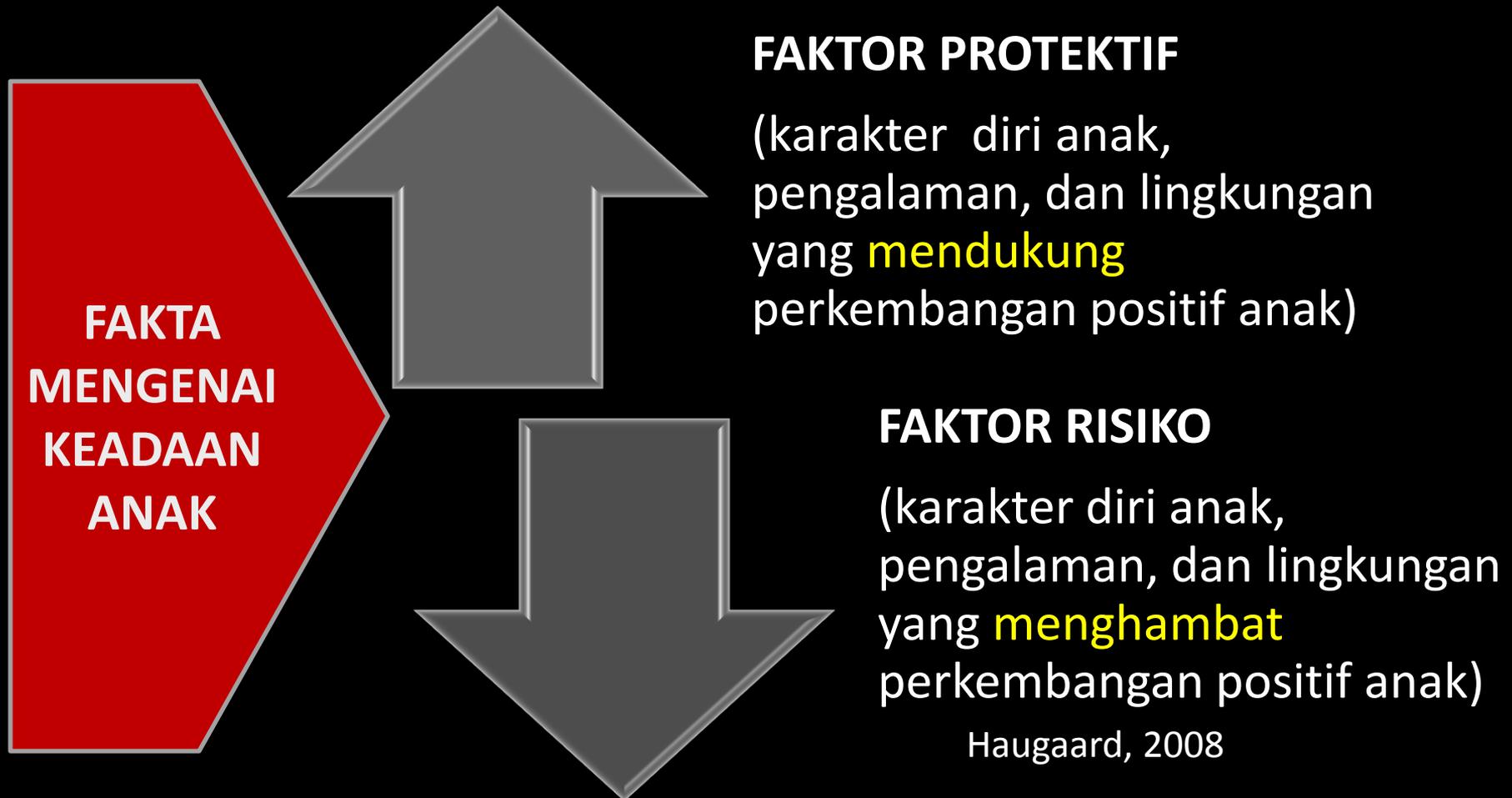
1. Data primer : dari diri siswa.
2. Data sekunder : Orang2 yang punya tanggung jawab langsung terhadap perkembangan siswa, misal:orangtua, guru
3. Data tertier : orang2 dekat tapi tidak punya tanggung jawab langsung terhadap perkembangan siswa, misal : kakak, paman-bibi, petugas posyandu,
4. Data kuarter : mengenal siswa & sebatas bisa memberi keterangan, misal : tetangga, guru yang tidak mengajar siswa.

Lingkungan
berperan
penting
dalam tumbuh
kembang anak



SETIAP ANAK MEMILIKI

- **FAKTOR PROTEKTIF**
- **FAKTOR RISIKO**



Haugaard, 2008

BEBERAPA FAKTOR RISIKO ANAK

Gangguan Perkembangan pada Anak

- **Gangguan perkembangan** adalah permasalahan yang dialami anak pada masa tumbuh kembang.
- Perkembangan → mental-intelektual, motorik (gerak), sensoris (mengindera), kemampuan fungsional (kemandirian, sosial, adaptasi, komunikasi, dan lain-lain).
- Pertumbuhan → fisik (organ gerak dan organ indera).

Kebutuhan Khusus

GANGGUAN

GANGGUAN SENSORIK

GANGGUAN MOTORIK

GANGGUAN BICARA

GANGGUAN KOMUNIKASI

GANGGUAN MENTAL

GANGGUAN INTERAKSI SOSIAL

GANGGUAN EMOSI & PERILAKU

GANGGUAN PERSEPSI & BELAJAR

KARAKTERISTIK KEBERAGAMAN KEMAMPUAN BELAJAR ABK

- Pengetahuan / keterampilan yang kurang
- Mudah lupa pada pengetahuan/keterampilan yang baru diperoleh
- Kesulitan dalam menyiapkan diri untuk belajar
- Kesulitan untuk memperhatikan pembelajaran
- Masalah dalam motivasi dan semangat belajar/mengerjakan tugas
- Kesulitan dalam berbahasa ekspresif dan atau bahasa reseptif
- Lemah dalam keterampilan sosial dan pemecahan masalah
- Rendahnya kemampuan bantu diri dan kemampuan beradaptasi
- Merasakan dampak-dampak lain dalam kehidupan sehari-hari akibat kebutuhan khususnya.

(Gable & Hendrickson, 2004)

MASALAH-MASALAH PSIKOLOGIS ABK

1. PROBLEM PERKEMBANGAN INDIVIDU

→ **bermasalah dalam pemenuhan tugas perkembangan.**

2. PROBLEM KEBUTUHAN INDIVIDU

- ▣ **kegagalan pemenuhan kebutuhan → masalah.**
- ▣ **ABK memerlukan kebutuhan kompensasi sebagai ganti terhadap kebutuhan khususnya**
- ▣ **Diperlukan pengenalan jenis dan tingkat kebutuhan siswa untuk membantu pemahaman diri.**

LANJUTAN .. Masalah psikologis

3. PROBLEM PERBEDAAN INDIVIDU

tidak ada satu individu pun yang sama.

dasar pendidikan → prinsip *individual differences*

4. PROBLEM PENYESUAIAN DIRI

☀ *maladjustment* : kegagalan menyesuaikan diri

☀ tertolak oleh lingkungan

5. PENGARUH SOSIAL BUDAYA

keadaan sosial budaya akan menimbulkan persoalan psikologis bila tidak disertai dengan kesiapan dan lingkungan yang mendukung

Fase-fase dalam menerima kekurangan anak kita..

- fase shock;
- fase ketidakpercayaan;
- fase penolakan atau penyangkalan;
- fase marah;
- fase tawar-menawar dengan diri sendiri;
- dan adakalanya mengalami fase depresi.
- kemudian fase penerimaan akan disertai oleh kesiapan untuk 'mendidik' anak kita

FAKTOR RISIKO LAIN (eksternal)

- Keluarga yang tidak mendukung
- Lingkungan yang tidak mendukung
- Kebijakan, perundang-undangan, dan negara yang tidak responsif
- Pendidikan yang tidak tepat

FAKTOR PROTEKTIF PADA ANAK

→ MODALITAS BELAJAR

: Adalah kemampuan dasar individu untuk belajar (mendapat pengalaman baru, perubahan pengetahuan-sikap), melalui berbagai cara yang digunakan sistem otak untuk menerima pengalaman BARU dan mengungkapkan pengalaman.

- 1. modalitas dalam diri anak**
- 2. modalitas di luar diri anak**

APA SAJA MODALITAS BELAJAR

1. **SEMUA INDERA** adalah modalitas belajar
2. Masing-masing individu memiliki **GAYA BELAJAR** : (visual, auditory, kinestetik)
3. Potensi **KECERDASAN MAJEMUK** :
(linguistik, logic-matematik, spasial, kinestetik, musikal, interpersonal, intrapersonal) → GARDNER

MODALITAS INTERNAL

- **TIPE KHUSUS ANAK** = yang bisa dikembangkan secara lebih positif
- **POTENSI ANAK** = area anak yang tidak mengalami hambatan
- **BAKAT ANAK** = kemampuan yang sudah ada dan bisa dikembangkan
- **MINAT ANAK** = kesukaan, kecenderungan, hobi
- **DUKUNGAN YANG MELEKAT PADA ANAK** = daya dukung keluarga yang positif

APA YANG PERLU DIPERTIMBANGKAN

MEKANISME PROTEKSI

- ✓ Mengurangi faktor risiko
- ✓ mengurangi hubungan antara anak dengan faktor yang menyebabkan/ berkaitan dengan risiko
- ✓ meningkatkan konsep diri, harga diri, dan kepercayaan diri anak
- ✓ membuka kesempatan seluas-luasnya pada anak

AREA POTENSI, BAKAT, MINAT ABK

- Kemandirian bantu diri dalam kehidupan sehari-hari
 - Akademik-fungsional
 - Vokasional
 - Bakat istimewa



- Kemandirian personal
 - Integrasi sosial
 - Prestasi – fungsional
 - Pekerjaan
- Pemenuhan kebutuhan ekonomi
 - Kehidupan masa dewasa

Pendidikan sebagai faktor protektif

“mewariskan ilmu dan tradisi pada diri seseorang”

- Mulai dari kandungan hingga ke liang lahat
- Dimulai dari bangun tidur sampai tidur lagi, bahkan saat tidur sekalipun
- Kebutuhan setiap manusia
- Menggunakan media dari seluruh alam raya
- Siapapun dan apapun dapat menjadi gurunya
- Sekolah hanya arti sempit pendidikan

Kenapa anak perlu PENDIDIKAN ??

Keterampilan

Sikap

Pengalaman/
pengetahuan

PARTISIPASI

Kehidupan
bermasyarakat



Konsep ABK dalam pendidikan

ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

- memiliki BERAGAM karakteristik khusus
- membutuhkan layanan pendidikan khusus untuk mengoptimalkan potensinya

(Hallahan, Kauffman, Pullen, 2009)

Peran Orangtua dalam pendidikan ABK

- ⦿ Sebagai **pendamping utama** yang membantu tercapainya tujuan layanan pendidikan.
- ⦿ Sebagai **advokat** yang mengerti, mengusahakan, dan menjaga hak anak dalam kesempatan mendapat layanan pendidikan sesuai dengan karakteristik khususnya.
- ⦿ Sebagai **sumber** : menjadi sumber data yang lengkap dan benar mengenai diri anak dalam usaha intervensi perilaku anak.
- ⦿ Sebagai **guru** di rumah.
- ⦿ Sebagai **penentu karakteristik dan jenis kebutuhan khusus dan berkemampuan menangani anak**, terutama di luar jam sekolah.

Kesiapan mendidik :

Engle dan Henry N. Ricciuti (<http://www.unu.edu>)

- **RESPON CEPAT, SEGERA MENGETAHUI KEBUTUHAN ANAK, dan KONSISTEN DALAM MEMBERI PROGRAM**
- **Kehangatan, kasih sayang, dan penerimaan**
- **Keterlibatan penuh dengan anak dalam setiap tahap perkembangan anak dengan menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran sebisa mungkin untuk menyertai kegiatan anak.**
- **Mendorong kemandirian, daya eksplorasi, dan kemampuan belajar fisik-motorik, mental, sosial, dan kepercayaan diri sesuai dengan potensi yang dimiliki anak.**

PERHATIKAN !!!!

Triyanto Pristiwaluyo & M. Sodik AM, 2005

- (1) Aturan dan atau norma yang berlaku di masyarakat sekitar anak,
- (2) pola interaksi anak dengan lingkungannya dan sebaliknya,
- (3) label atau sebutan masyarakat atau pihak lain di luar diri anak terhadap anak.

TIPE ORANGTUA –patterson

JENIS ORTU	LAYANAN ORTU DARI SEKOLAH
Ortu sebagai TEMAN, akrab tidak memberi bimbingan dan aturan	Manajemen perilaku, keterampilan sosial, interaksi dengan sesama ortu
Ortu yang ABAI	Manajemen perilaku, konseling
Ortu yang memperlakukan anak secara spesial	Manajemen perilaku, cara menerapkan pada anak
Ortu yang mengalami masalah sosial-ekonomi	Perhatian dan bantuan sekolah untuk layanan sosial, dan informasi terkait.
Ortu yang KERAS	Konseling sebelum diberi training tertentu
Ortu yang 'terlalu percaya pada anak'	Modifikasi perilaku untuk anak
Ortu yang 'mengharap berlebihan dari anak'	Manajemen perilaku

TERIMAKASIH